

BAB V

PENUTUP

1.1 Kesimpulan

Berdasarkan Hasil penelitian menunjukkan bahwa :

1. Tokoh masyarakat Formal adalah Seseorang yang ditokohkan karena kedudukannya atau jabatannya di lembaga pemerintah seperti: kepala desa, kepala dusun, BPD, LPM, KAUR serta perangkat desa lainnya.
2. Tokoh masyarakat informal adalah seseorang yang ditokohkan oleh masyarakat dilingkungannya akibat dari pengaruh, posisi dan kemampuannya yang diakui oleh masyarakat dilingkungannya yaitu : Tokoh agama, Tokoh adat, tokoh perempuan, tokoh pemuda dan lain – lain.
3. Aparat pemerintah dan tokoh masyarakat di Desa Pentadu Timur Kecamatan Talamuta perlu memahami ketiga peran yaitu peran norma, konsep dan perilaku, yang belum dilaksanakan secara maksimal. Hal ini terbukti dengan munculnya sikap apatis warga dalam proses pembangunan.
4. Dari segi norma antara pemerintah desa pentadu timur dan tokoh masyarakat tidak terjalin hubungan yang baik sehingga cenderung tidak menjaga keseimbangan dan kepentingan dalam bermasyarakat.
5. Dari segi konsep, aparat desa dalam menjalankan pemerintahan desa kurang memberikan stimulus kepada tokoh masyarakat sehingga ide dan

gagasan yang dimiliki tidak terakomodir, yang menyebabkan pembangunan desa tidak berjalan sesuai dengan harapan bersama.

6. Dari segi perilaku aparat desa dan tokoh masyarakat belum ada orang yang bisa dijadikan teladan yang baik oleh masyarakat karena di setiap pembahasan yang berkaitan dengan kepentingan umum sering terjadi perbedaan pendapat yang tidak mencerminkan sikap proporsionalisme dari aparat desa dan tokoh masyarakat.
7. Partisipasi masyarakat desa Pentadu Timur kecamatan Tilamuta Kabupaten Boalemo terhadap pembangunan desa sudah mulai hilang dan ini disebabkan oleh kurangnya peranan tokoh masyarakat dalam meningkatkan partisipasi tersebut.
8. Partisipasi dari segi pikiran tokoh masyarakat dalam perencanaan pembangunan di desa dalam memasukan ide dan gagasan tidak terakomodir karena berbenturan pada kepentingan kelompok .
9. Partisipasi dari segi tenaga kultur masyarakat adalah keterlibatan dan keikutsertaan masyarakat secara aktif dan sukarela dari dalam dirinya maupun dari luar dirinya dalam keseluruhan proses kegiatan namun tokoh masyarakat yang ada di desa pentadu timur apatis dalam kegiatan yang ada.
10. Partisipasi dari segi keahlian tokoh masyarakat yang memiliki keahlian di desa pentadu timur ternyata bukan merupakan asli desa sehingga tingkat kepercayaan masyarakat tidak ada.

11. Partisipasi dari segi barang dan uang, kurangnya partisipasi yang diberikan dalam bentuk sumbangan berupa uang dan atau barang, baik barang jadi maupun barang baku untuk membangun atau memperbaiki fasilitas bersama

1.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas peneliti perlu menyarankan hal-hal sebagai berikut:

1. Perlu penyempurnaan tahapan pelaksanaan perencanaan partisipatif agar dapat dilaksanakan secara simpel dan mudah dipahami baik oleh perangkat pemerintah desa dan kecamatan maupun masyarakat dan tokoh masyarakat dengan tidak mengurangi prinsip - prinsip partisipatif.
2. Kepala desa sebagai seorang pemimpin harus mampu menjadi teladan yang baik tanpa harus berharap peranan dari tokoh lainnya sehingga kepala desa menjadi patron dalam pembangunan desa
3. Kepala desa harus terus melakukan pembinaan terhadap aparat desa sehingga pelayanan terhadap masyarakat dapat ditingkatkan
4. Tokoh masyarakat yang ada di Desa Pentadu Timur harus mampu memahami kultur masyarakat setempat sehingga tidak akan menimbulkan apatisme masyarakat dalam pembanguna desa
5. Pemerintah daerah harus jadi motivator bagi pemerintah desa.

DAFTAR PUSTAKA

- Abe, Alexander. 2005. *Perencanaan Daerah Partisipatif*. Yogyakarta: Pembaharuan
- Adisasmita, Rahardjo. 2006. *Membangun Desa Partisipatif*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Harun, Rochajat, Ardianto, Elvinaro, 2011. *Komunikasi Pembangunan dan Perubahan Sosial*. Jakarta: Rajawali Pers
- Kasmiah.2014.*Peranan Pemerintah dalam pembangunan*.Artikel Elektronikal journal
- Miles, Matthew B dan A Michael Huberman. 1992. *Analisis Data Kualitatif*. Jakarta: Universitas Indonesia Press.
- Mondong, Hendra. 2005. *Peran Pemerintah Desa dalam Meningkatkan Partisipasi Masyarakat dalam Pembangunan Desa*. Skripsi. Diakses Tanggal 10 Oktobe 2014.
- Moleong, Lexy. 2001. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. PT. Remaja Rosada Karya, Bandung.
- Rivai, Veithzal. 2004. *Kepemimpinan*, Jakarta: Grafindo Persada.
- Sutrisno, D. 2005. *Pemberdayaan Masyarakat dan Upaya Peningkatannya dalam Pengelolaan Jaringan Irigasi Mendut Kabupaten Semarang*. Tugas Akhir tidak diterbitkan, Progam Studi Perencanaan Wilayah dan Kota, Fakultas Teknik Universitas Diponegoro, Semarang.
- Siagian, Sondang P. 2007. *Administrasi Pembangunan. Konsep, Dimensi dan Strateginya*. Jakarta: Gunung Agung.
- Soekanto, Soerjono, 2004. *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Sirajudin, Didik Sukriono dan Winardi .2011 *Hukum Pelayanan Publik Berbasis Partisipasi dan Keterbukaan Informasi*. Malang: Setara Press.
- Tjokroamidjojo, Bintoro. 2001. *Perencanaan Pembangunan*. Jakarta: Haji Masagung.

Tjokroamidjojo, Bintoro. 2010. *Pengantar Administrasi Pembangunan*. Jakarta:
LP3ES

Sumber Lain :

http://Pustaka Net.com. diunduh tanggal 23 Oktober 2015

Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 *tentang Pemerintahan Daerah*